PT. CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY Tbk
Jl. Muara Baru Ujung Blok K No. 7D – Jakarta Utara
Telp: (62-21) 66604850 ; Fax: (62-21) 66604577

Jakarta, 30 Juli 2025

Nomor : 2545/CSFI-DIR/VII/2025

Kepada Yth,
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
JL. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building
JL. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim Per 30 Juni 2025 PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk (ASHA)

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan :

1. Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
2. Peraturan Otoritas jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan ini kami lampirkan beberapa dokumen seperti :

1. Laporan Keuangan Interim Pada Tanggal dan Periode Yang Berakhir 30 Juni 2025 PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
2. Penyampaian Keterbukaan Informasi Perubahan Lebih Dari 20% Dari Pos Total Aset dan Total Liabilitas.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk

PT. CILACAP SAMUDERA FISHING INDUSTRY Tbk CSFI JAKARTA

(William Sutioso)
Direktur Utama

Berikut penjelasan manajemen terkait perubahan yang terjadi pada pos Total Asset dan Total Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dari PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk per 30 Juni 2025 yang jumlahnya diatas 20% jika dibandingkan dengan data yang disajikan pada laporan

Pada tanggal 30 Juni 2025 terdapat kenaikan pada total aset dan yakni masing- masing sebesar Rp 3.041.038.366 dan Rp 5.881.735.111

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Total Aset	157.601.750.109	154.560.711.743	3.041.038.366	1,97%
Total Liabilitas	32.850.770.648	26.969.035.537	5.881.735.111	21,81%

Terjadi karena Kenaikan pada saldo kas dan setara kas sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Kas dan Bank	6.110.276.980	1.009.783.120	5.100.493.860	505,11%

Terjadi kenaikan pada saldo kas dan bank disebabkan karena adanya pelunasan piutang usaha.

Terjadi penurunan pada saldo piutang usaha pihak ketiga dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Piutang Usaha	20.601.747.450	39.654.297.605	(19.052.550.155)	(48,05%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya pelunasan piutang usaha.

Terjadi penurunan pada saldo piutang lain-lain pihak ketiga dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Piutang lain-lain	-	187.000	(187.000)	(100,00%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya pelunasan piutang lain-lain.

Terjadi karena Kenaikan pada saldo persediaan sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Persediaan	59.897.906.778	10.065.438.263	49.832.468.515	495.09%

Terjadi kenaikan pada saldo persediaan disebabkan karena perusahaan menambah persediaan untuk pengisian persediaan di gudang yang bertujuan untuk dijual di masa mendatang.

Terjadi karena kenaikan pada saldo biaya dibayar dimuka dan uang muka sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	521.942.006	20.066.667	501.875.339	2.501,04%

Terjadi kenaikan pada saldo biaya dibayar dimuka dan uang muka disebabkan karena meningkatnya pembelian ikan ke supplier untuk menambah persediaan ikan.

Terjadi penurunan pada piutang lain-lain pihak berelasi dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Piutang lain-lain pihak berelasi	991.696.650	28.182.006.433	(27.190.309.783)	(96,48%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya pelunasan piutang lain-lain pihak berelasi.

Terjadi penurunan pada taksiran tagihan pajak penghasilan dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.061.163.982	3.729.975.820	(2.668.811.838)	(71,55%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya penyelesaian dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2023.

Terjadi kenaikan pada saldo utang usaha pihak berelasi sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Utang usaha pihak berelasi	257.320.415	49.980.000	207.340.415	414,85%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena adanya pembelian secara kredit kepada pihak berelasi.

Terjadi Kenaikan pada saldo utang usaha pihak ketiga sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Utang usaha pihak ketiga	13.104.594.108	9.832.698.853	3.271.895.255	33,28%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena meningkatnya pembelian secara kredit kepada pihak ketiga .

Terjadi kenaikan pada saldo utang lain-lain pihak berelasi sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Utang lain lain pihak berelasi	1.602.181.319	946.951.968	655.229.351	69,19%

Kenaikan disebabkan karena adanya pemberian pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi.

Terjadi kenaikan pada saldo utang lain-lain pihak ketiga sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Utang lain lain pihak ketiga	1.380.673.050	455.729.351	924.943.699	202,96%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena adanya peminjaman hutang ke pihak ketiga.

Terjadi penurunan pada saldo utang pajak sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Utang Pajak	77.102.872	960.137.443	(883.034.571)	(91,97%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena perusahaan memiliki saldo lebih bayar pajak tahun sebelumnya sehingga saldo utang pajak tersebut dikompensasikan ke saldo taksiran pajak perusahaan.

Terjadi penurunan pada saldo biaya yang masih harus dibayar sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Biaya yang masih harus dibayar	962.838.741	1.282.538.522	(319.699.781)	(24,93%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya pembayaran biaya yang masih harus dibayar perusahaan antara lain gaji dan Listrik.

Terjadi kenaikan pada saldo Liabilitas kontrak sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Liabilitas Kontrak	3.425.098.204	941.816.200	2.483.282.004	263,67%

Kenaikan mayoritas disebabkan karena adanya uang muka penjualan eksport yang belum direalisasikan penjualannya.

Terjadi penurunan pada saldo utang pembiayaan konsumen sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Utang pembiayan konsumen	49.509.430	113.776.572	(64.267.142)	(56,49%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya pembayaran utang pembiayaan yang sudah jatuh tempo.

Terjadi penurunan pada saldo utang liabilitas sewa sesuai dengan detail berikut :

Klasifikasi	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Nilai	Persentase
Liabilitas Sewa	962.280.077	1.275.234.196	(312.954.119)	(24,54%)

Penurunan mayoritas disebabkan karena adanya pembayaraan atas liabilitas sewa.